

TANGGAPAN MAHASISWA PGSD PENJAS FIK UNY MENGENAI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN LURING DI MASA PANDEMI COVID 19 TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Oleh: Nurhadi Santoso, Hari Yulianto, Guntur, Hedi Ardianto Hermawan, Aris Fajar Pambudi

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi akan dilaksanakannya perkuliahan luring di tahun pelajaran 2021/2022 dimasa pandemi Covid-19. Penelitian ini untuk mengetahui tanggapan mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY dalam menghadapi pembelajaran luring di masa pandemic Covid-19.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian mixed methods (penelitian campuran antara deskriptif kuantitatif dan kualitatif). metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner (angket) tertutup dan terbuka. Kuesioner telah divalidasi ahli dan dilakukan uji validitas untuk kuesioner tertutup dengan hasil 0,7642 dan reliabilitasnya 0,8471. Populasi penelitian mahasiswa PGSD Penjas sebanyak 540 mahasiswa dan sampelnya berjumlah 80 mahasiswa. Analisis data untuk kuesioner tertutup dengan deskriptif kuantitatif dengan persentas dan kuesioner terbuka dengan berdasarkan kesimpulan dari jawaban.

Tanggapan mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY mengenai perilaku hidup bersih dan sehat dalam menghadapi pembelajaran luring di masa pandemi Covid-19 tahun pelajaran 2021/2022, sebagai berikut kategori baik ada 15 responden atau 18,75%; kategori cukup ada 53 responden atau 66,25%, dan kategori kurang ada 12 responden atau 15,00%. Dengan demikian, tanggapan mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY dalam menghadapi pembelajaran luring di masa pandemi Covid-19 tahun pelajaran 2021/2022 sebgaaian besar sudah memiliki pengetahuan yang cukup dan perilaku hidup bersih dan sehat yang baik dalam menghadapi pembelajaran Luring. Model pembelajaran sebagai berikut Tahun ajaran baru sebaiknya sudah luring karena pada pembelajaran daring ilmu yang didapat tidak terlalu tersampaikan, berbeda dengan luring yang bisa berinsteraksi dengan dosen langsung apalagi masih banyak mahasiswa yang terkendala masalah sinyal, pembelajaran dilakukan dengan membagi shift dan menjaga jarak serta tetap menjalankan prokes, dilakukan secara berkala dan mengurangi jumlah mahasiswa di setiap pertemuan (menerapkan sistem sift). Selain itu mahasiswa, dosen dan seluruh karyawan wajib menerapkan 3M. Pembelajaran dilaksanakan dengan tetap mematuhi protocol kesehatan, dan pembagian jadwal tiap kelas berbeda agar tidak terjadi penumpukkan mahasiswa di kampus.

Kata kunci: Tanggapan, Perilaku Hidup Sehat dan Bersih, Pembelajaran Luring